

## Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Aruni Salsabila<sup>1</sup>, Najwa Nazhira<sup>2</sup>, dan Naila Andini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Sumatera Utara, [billaruni12@gmail.com](mailto:billaruni12@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Sumatera Utara, [nazwanazira6@gmail.com](mailto:nazwanazira6@gmail.com)

<sup>3</sup>UIN Sumatera Utara, [nailaandiniiii@gmail.com](mailto:nailaandiniiii@gmail.com)

**Abstrak.** Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar, khususnya pada siswa kelas tinggi sekolah dasar. Namun, rendahnya minat dan pemahaman membaca menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui proses sosialisasi penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah metode *Participation Action Research (PAR)*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media pembelajaran, seperti buku cerita bergambar, big book, dan media interaktif, memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran membaca yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Media Pembelajaran, Pemahaman Membaca dan Kelas Tinggi*

**Abstract.** *Reading ability is a very important basic skill in basic education, especially for high school students. However, low interest and reading comprehension are problems that need to be overcome. This community service project aims to determine the process of socializing the use of learning media to improve students' reading comprehension in upper elementary school classes. The method used is Participatory Action Research (PAR). The results of the community service show that the socialization of the use of learning media, such as picture books, big books, and interactive media, has a positive impact on increasing students' motivation, interest, and reading comprehension. Therefore, selecting appropriate learning media is crucial in creating an effective and efficient reading learning process.*

**Keywords:** *Socialization, Learning Media, Reading Comprehension and High Grade*

### PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan sekolah dasar siswa. Terutama bagi anak-anak di kelas atas, membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses belajar. Kegiatan membaca tidak hanya mencakup pengenalan huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman isi dan makna teks secara keseluruhan. Kemampuan untuk memahami materi bacaan ini secara signifikan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran berbasis teks lainnya. Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu dirancang secara efektif untuk menumbuhkan minat, meningkatkan motivasi, dan mengasah kemampuan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Memahami makna bahasa tertulis dan mengidentifikasi simbol hanyalah dua dari banyak komponen yang membuat membaca menjadi tugas yang menantang (Siregar, 2025). Proses membaca ini melibatkan berbagai komponen, mulai dari mengenali simbol hingga menafsirkan makna teks.

Pendidikan membaca sejak dini sangat penting, namun banyak orang Indonesia masih kesulitan dalam membaca karena mereka lebih cenderung berkomunikasi secara lisan daripada melalui membaca (Siregar, 2025). Akibatnya, minat baca saat ini sangat rendah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa adalah kesulitan memahami bahan bacaan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu terus ditingkatkan agar siswa dapat memahami teks dengan lebih baik dan menerapkannya dalam berbagai konteks kehidupan.

Bahan ajar memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih beragam. Namun, buku teks utama masih sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Sayangnya, banyak anak tidak ingin membaca karena materi yang tidak menari (Siregar, 2025).

Pembuatan media pembelajaran memberikan para pendidik berbagai kesempatan untuk memanfaatkan beragam sumber daya yang dapat menarik minat siswa dan membantu mereka memahami apa yang mereka baca. Untuk mencapai tujuan pendidikan membaca dengan optimal, guru harus memilih dan menciptakan bahan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa mereka. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa di sekolah dasar atas meningkatkan pemahaman membaca mereka.

## METODE

Metode yang digunakan adalah Penelitian Aksi Partisipatif (PAR), sebuah metodologi yang melibatkan keterlibatan aktif masyarakat atau subjek penelitian di setiap tingkatan, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi (Afandi et al., 2022) Metode PAR diimplementasikan dalam beberapa bagian, sebagai berikut: 1) Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi Nyata Komunitas); 2) Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas); 3) Tahap *to plain* (Tahapan Pemecahan Masalah Komunitas); 4) Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah); 5) Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran Perubahan dan Keberlanjutan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membaca tingkat lanjut secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa, menurut temuan analisis yang dilakukan dari berbagai sumber. Media pembelajaran adalah alat yang menghubungkan teks yang dibaca dengan pemahaman siswa dengan cara menyajikan informasi secara menarik dan bermakna. Guru dapat membuat kelas membaca lebih menarik dan dinamis dengan memilih media yang tepat untuk meningkatkan minat, fokus, dan motivasi siswa dalam belajar. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, mulai dari media cetak seperti buku cerita dan majalah, hingga media digital seperti video pembelajaran dan big book. Komik edukasi yang memadukan ilustrasi dan narasi menjadi salah satu media yang banyak digemari oleh para siswa karena dapat meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, perangkat interaktif seperti papan tulis digital juga memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, sejalan dengan perkembangan teknologi yang sudah tidak asing lagi di kalangan pelajar masa kini.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran harus dilakukan secara terencana, dimulai dari persiapan alat dan ruang kelas, pemutaran media, hingga diskusi dan evaluasi pemahaman siswa. Setiap langkah dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa. Dengan memanfaatkan media secara optimal, guru dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pembelajaran membaca yang inovatif dan menarik sangat penting untuk membentuk kemampuan literasi siswa, yang merupakan dasar keberhasilan belajar mereka di masa depan.

### Pengertian Media Pembelajaran Membaca

Kata "media," secara harfiah, berasal dari kata "medium," yang berarti penghubung atau perantara. Segala sesuatu yang berfungsi untuk menyebarkan pesan dan menarik minat serta motivasi siswa guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dianggap sebagai media pembelajaran. Untuk meningkatkan dan memperluas pengalaman pendidikan siswa, berbagai jenis media pembelajaran digunakan (Tasya Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, 2022)

Guru dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, memicu minat mereka, dan mendorong mereka untuk berpikir (Nurul

Handini et al., 2024). Sebagai salah satu komponen sistem, media pembelajaran sangat penting dalam proses komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan komponen penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan, proses komunikasi dalam proses mengajar dan belajar tidak dapat berlangsung secara efektif tanpa adanya media tersebut. Pada tingkat kelas yang lebih tinggi, pembelajaran membaca memerlukan berbagai sumber daya, termasuk papan tulis interaktif, buku teks, buku cerita, majalah, perangkat lunak pembelajaran, dan film pendidikan, di antara lainnya. Baik secara individu maupun berkelompok, media-media ini dapat digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, sumber daya pembelajaran membaca juga dapat dimanfaatkan di rumah atau di perpustakaan sekolah di luar jam pelajaran.

### **Jenis Media Pembelajaran Membaca**

Penggunaan bahan pembelajaran dalam proses pendidikan sangat bervariasi. Media cetak, media tampilan, transparansi overhead, kaset audio, seri slide dan film strip, presentasi multi-gambar, rekaman video dan film langsung, serta komputer merupakan delapan kategori media yang dibagi oleh Kemp & Dayton. Untuk mengajarkan anak-anak alfabet atau huruf—komponen penting dalam pendidikan umum—diciptakan media buku besar dengan metode membaca alfabet dan SAS. Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode SAS (Sitalawati et al., 2022).

### **Langkah-Langkah Menggunakan Media Pembelajaran Membaca**

Langkah pertama dalam menerapkan media pembelajaran audio-visual dimulai dengan tahap persiapan sebelum penggunaan. Pada tahap ini, media audio-visual berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam aspek afektif. Siswa secara aktif terlibat dalam menyiapkan peralatan dan mengatur kondisi ruang kelas agar siap digunakan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan kondusif. Keterlibatan ini mendorong siswa untuk menjadi lebih peduli, bertanggung jawab, kreatif, dan sadar akan lingkungan sekitarnya. Hasil belajar di kedua domain kognitif dan afektif dipengaruhi secara positif oleh penggunaan materi audio-visual. Karena konten dalam komponen kognitif disajikan melalui presentasi video, pemahaman siswa terutama bergantung pada kemampuan mereka untuk menyerap dan memproses informasi. Saat menonton video, siswa didorong untuk memperlakukan teman sebaya dengan hormat, yang pada gilirannya meningkatkan komponen afektif (Nurul Handini et al., 2024).

Penilaian setelah penggunaan bahan ajar menunjukkan bahwa fase ini memengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam bidang keterampilan psikomotorik dan kognitif. Siswa disarankan untuk mendengarkan dengan aktif pada tahap ini, fokus pada penjelasan, mengajukan pertanyaan, dan mengutarakan pemikiran mereka. Aktivitas siswa digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa terlibat, seperti seberapa cepat mereka mengangkat tangan sebagai respons dan seberapa fokus mereka selama penjelasan guru. Fase penilaian ini juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami informasi yang telah disampaikan melalui media. Tindak lanjut setelah evaluasi menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar di domain afektif dan psikomotorik. Domain afektif terlihat dari kesiapan siswa untuk menyampaikan jawaban mereka, yang mencerminkan sikap tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif dalam belajar (Nurul Handini et al., 2024)

Langkah-langkah penggunaan Big Books dalam pembelajaran terdiri dari beberapa tahap berikut:

1. Latihan pra-membaca: Pada tahap ini, guru menunjukkan sampul buku kepada siswa dan meminta mereka untuk melihat dan memberikan komentar tentang gambar-gambar yang ada. Setelah membaca judul dan nama penulis, guru menguji pemahaman siswa tentang alur cerita berdasarkan judul dan gambar-gambar tersebut.



Gambar 1. Latihan Pra Membaca

2. Aktivitas Membaca Naratif: Tanpa henti, guru membacakan narasi lengkap dari halaman pertama hingga terakhir. Untuk membantu siswa mengikuti dan mengidentifikasi kata-kata yang dibacakan, guru menggunakan tangan atau alat untuk menunjuk setiap kata saat dibacakan.
3. Kegiatan Membaca Berulang: Guru membimbing siswa dalam membaca halaman demi halaman dengan ekspresi yang jelas dan penuh empati. Selama membaca teks, guru menjelaskan kata-kata yang relevan dan meminta siswa untuk memberikan komentar tentangnya. Guru juga dapat memberikan saran kepada siswa dengan menjelaskan bagian selanjutnya atau menyoroti peristiwa yang terjadi selanjutnya dalam cerita.
4. Kegiatan Review Pasca Membaca: Pada tahap ini, guru mendiskusikan kata-kata penting dari teks dengan siswa dan membantu mereka memahami hubungan antar konsep. Cerita kemudian dibacakan bersama-sama untuk memperkuat pemahaman.
5. Kegiatan Tindak Lanjut: Guru mengarahkan perhatian siswa pada ilustrasi dan pola kata dalam teks. Siswa juga diberi kesempatan untuk mencoba membaca secara mandiri (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

### Fungsi Media Pembelajaran Membaca

Salah satu peran media pembelajaran di kelas atas adalah untuk merangsang siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. (Ummah, 2019) Menurut Levie dan Lentz, terdapat empat tujuan utama media dalam pendidikan. Yang pertama adalah fungsi perhatian, yang menarik perhatian siswa ke sumber daya pendidikan yang terkait dengan teks atau maknanya. Yang kedua adalah fungsi afektif, yang ditunjukkan melalui keterlibatan emosional dan sikap siswa selama proses belajar. Media dapat memicu rasa ingin tahu dan reaksi positif.

Ketiga, proses kognitif yang membantu siswa memahami dan mengingat pesan yang disampaikan melalui media, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Terakhir, fitur kompensasi yang membantu anak-anak yang kesulitan membaca dan memahami agar dapat lebih baik mengorganisir dan mengingat pengetahuan. Artinya, media pembelajaran dapat membantu siswa yang kesulitan memahami dan menyerap informasi yang disampaikan secara lisan atau tertulis (Nurul Handini et al., 2024). Dengan kata lain, setiap alat atau metode yang digunakan untuk menyebarkan ide dan mendorong antusiasme, fokus, serta pemikiran siswa dalam mendukung proses belajar dianggap sebagai media pembelajaran. Pada tingkat kelas yang lebih tinggi, penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami dan menganalisis teks, meningkatkan kemampuan membaca mereka, memperluas kosakata, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian diperoleh sosialisasi penggunaan media dalam pengajaran membaca telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa di kelas atas. Media meningkatkan motivasi dan minat belajar sambil berfungsi sebagai jembatan antara teks dan pemahaman. Pemilihan media yang tepat membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan

menarik. Ketika memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, guru harus berhati-hati. Siswa yang menggunakan media secara terencana dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan mereka. Media juga membantu anak-anak yang kesulitan memahami apa yang mereka baca. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan standar pengajaran membaca di sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Fadhilah, Hilmy Nasution, Pramudia Ananda, Siti Fadilla, & Juni Sahla Nasution. (2024). Hakikat Media Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 130–138. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1098>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurul, Handini, Fenika Ardiyani, Tiara Ramadhani, & Juni Sahla Nasution. (2024). Hakikat Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 218–224. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2197>
- Siregar, N. H. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Bookstory Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Literasi Dasar Siswa Pada Materi Dongeng Development of Powerpoint-Based E-Bookstory Learning Media to Improve Students ' Basic Literacy on Fairy Tale Material*. 8, 59–70.
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). Pengembangan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770–781. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p770-781>
- Tasya, Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Puzzle dalam Membaca Huruf Hijaiyyah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 11438–11444.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)